

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Beberapa pihak telah memberikan berbagai pemahaman ramah lingkungan dengan caranya masing-masing kepada masyarakat untuk melestarikan lingkungan yang kian makin rusak ter. Persoalan ini sudah menjadi sebuah isu penting diberbagai negara maupun kelompok sosial. Sikap yang dilakukan berbagai pihak dengan melakukan aktivitas, program oleh pemerintah disertai kebijakannya maupun melalui perorangan. Akan tetapi hal tersebut tidak membawa dampak yang berarti dalam mengatasi persoalan lingkungan. Banyak kasus yang muncul kepermukaan yang menunjukkan bahwa aktivitas maupun program yang digalakan hanya sebatas wacana yang dikembangkan demi kepentingan tertentu bahkan ada unsur politik didalamnya. Seharusnya hal tersebut dilakukan dengan kesadaran dan apa yang telah direncanakan agar lingkungan kita ini tetap lestari terlaksana dengan baik.

Para pengusaha yang berkecimpung dalam bidang tekstil, mereka menimbulkan sebuah limbah berbahaya dalam proses pembuatan tekstil. Proses yang dimaksud terutama dalam proses pewarnaanya, jika limbah tersebut tidak diproses dengan benar maka dapat menimbulkan dampak yang bisa merusak lingkungan. Penggunaan zat-zat kimia bisa merusak alam secara perlahan, alam dapat menjadi sumber bahan dan inspirasi utama dalam berkarya yang ramah akan lingkungan. Sudah selayaknya pemahaman tentang lingkungan diterapkan pada anak sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah yang memang anak menghabiskan setengah waktunya berda dilingkungan sekolah berupa pembelajaran. Penerapan lingkungan dalam pembelajaran harus memiliki kreativitas yang tinggi bagaimana caranya lingkungan diterapkan dalam dunia pendidikan yang kreatif dan produktif.

Pendidikan bagian dari membangun manusia Indonesia yang kreatif, yang akan berdampak pada perekonomian bangsa berimplikasi pada kualitas sumber daya manusianya. Perwujudan sebuah impian manusia Indonesia di dalamnya memiliki proses yang panjang, berjenjang, berlangsung secara keberlanjutan dengan standar kompetensi pada setiap mata pelajaran yang bermula pada visi pendidikan secara nasional.

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pengetahuan, keterampilan, dan sikap menghargai sebuah karya seni, serta dapat berkreasi seni secara kreatif bagian dari pendidikan seni yang memiliki karakter. Penciptaan sebuah perilaku peserta didik berjalan jika terciptanya kondisi interaksi yang bermutu antar semua perangkat sekolah. Pencapaian tersebut diperlukan sebuah usaha terutama terhadap guru pembelajaran dalam menyusun materi seni budaya berdasarkan Kurikulum 2013, untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni budaya. Berdasarkan Undang-undang Departemen Pendidikan dinyatakan juga bahwasanya seorang pengajar baik itu guru maupun dosen harus bisa mengembangkan materi pembelajaran atau bahan ajar sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungannya.

Model pembelajaran seni kreatif banyak ditemukan, bertujuan untuk mengajak pada sesuatu yang nyata dengan berkarya tanpa meninggalkan dasar teorinya. Sekarang ini prestasi anak didik bukan hanya dilihat dari nilai akademiknya saja melainkan perilaku dalam bermasyarakat yang harus diimbangi dengan benar. Pendidikan karakter memang sulit diterapkan dengan sekaligus terlihat hasil yang disemainya, diperlukan proses yang begitu panjang tetapi dengan cara perlahan akan tumbuh pada diri anak. Penerapan pada setiap pembelajaran dalam semua mata pelajaran setidaknya menamakan hal tersebut, tidak terkecuali dalam mata pelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni rupa.

Tujuan pembelajaran seni rupa secara umum adalah untuk mengasah kreativitas siswa. Menurut Damajanti, I. (2006, hlm. 11), perilaku setiap individu adalah buah dari empat sifat pokok perilaku manusia, yaitu kecerdasan, daya cipta (kreativitas), kepribadian, dan daya penyesuaian.

Peneliti melakukan penelitian awal terhadap penggunaan media dalam pembelajaran di sekolah hanya itu-itulah saja tanpa ada pengembangan dari materi. Seorang guru mengajarkan seni rupa terutama menggambar dan aplikasinya terhadap sebuah kertas dan kanvas ini seperti tradisi dari zaman terdahulu yang dilakukan hingga sekarang tanpa adanya pengembangan dan kreativitas baik terhadap gurunya maupun peserta didik tersendiri. Faktor lain yang membuat pembelajaran seni rupa itu cenderung membosankan karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang variatif. Hal ini akan berimbas pada tingkat kreativitas siswa. Kreativitas tersebut dapat semakin kuat ketika peserta didik berkarya langsung karya seni rupa. Kurikulum pendidikan yang disusun pemerintah sudah menetapkan isi pembelajaran setiap jenjangnya, namun melihat kondisi siswa, peneliti telah melakukan

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian awal dimana materi pembelajaran di kelas VIII semester genap untuk SMP ada materi Tapestri yang memang kondisinya adalah materi yang berkaitan dengan benang, jarum sedangkan kondisi siswa dalam satu kelas itu terbagi menjadi dua bagian siswa/siswi, siswa yang notabeneanya adalah laki-laki tidak mau melakukan hal tersebut yang berkaitan dengan benang maupun jarum. Kondisi ini peneliti meramu kembali materi yang bisa masuk ke dalam dua-duanya, dan peneliti memiliki solusi atau pengembangan materinya yang masih dengan materi tekstil namun siswa laki-laki masih bisa mengerjakannya dengan baik yaitu *eco printing*.

Penelitian ini berkaitan dengan karya seni *eco printing*, pengertian sederhana *eco printing* itu sendiri adalah teknik cetak pada kain yang menggunakan bahan alam dalam setiap prosesnya. Beberapa desainer ternama asal Indonesia mulai mengembangkan jenis karya ini, *eco printing* dalam pangsa pasar sangat menjanjikan karena proses pengerjaan secara manual dan bahan dasar alami dihargai dengan nilai yang tinggi.

Kreativitas anak sepatutnya diasah dengan baik, penelitian ini menjadi sebuah dasar pengembangan pembelajaran yang menitik beratkan pada kreativitas siswa. Pada hal ini proses pembelajarannya terdapat sebuah tema, namun tema tersebut dibebaskan agar siswa lebih luas mengenai segala hal yang bisa dituangkan ke dalam karya. Secara tidak langsung pembelajaran ini mengasah kreativitas, ramah lingkungan dan jiwa usaha karena *eco printing* bisa diaplikasikan terhadap benda-benda pakai seperti taplak meja, baju, sarung bantal dalam pasaran sangat diminati dan keuntungannya pun menggiurkan karena ruang lingkup di daerah Karawang yang memang masih ada prinsip bahwa lulus SMP mereka langsung bekerja di pabrik-pabrik yang banyak di daerah ini, berharap hal ini dapat menghadirkan suasana baru, memperkenalkan dan menunjukkan keberadaan seni rupa di tingkat sekolah.

Pemilihan SMP Negeri 1 Klari Karawang sebagai objek penelitian karena sekolah ini merupakan sekolah favorit di Kabupaten Karawang untuk wilayah Klari terbukti dengan meluapnya siswa yang berminat bersekolah di SMP Negeri 1 Klari tidak terkecuali bagi mereka yang berasal dari daerah yang terhitung jauh dari sekolah. Akan tetapi dari kenyataannya pengelolaan masih banyak yang harus dibenahi. Pembelajaran seni budaya pada khususnya materi seni tekstil masih langka dilakukan dengan sebatas pengaplikasian pada kertas semata dan hanya batik jumputan tidak adanya inovasi baru mengikuti perkembangan zaman.

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Masalah ini menunjukkan sesuatu yang kurang optimal dalam pencapaian kreativitas terhadap peserta didik, pencapaian kreativitas tersebut seharusnya disokong oleh para guru yang mau mengorbankan pengoptimalannya dalam mengaharkan hal yang baru karena peserta didik biasanya lebih antusias terhadap materi yang baru mereka kenal.

Mengacu pada latar belakang yang peneliti ditemukan pada survei awal dilapangan menunjukkan bahwa, pembelajaran seni budaya terutama dalam bidang seni tekstil cenderung masih jauh dari harapan pencapaian pengembangan kreativitas peserta didik. Penulis memandang pentingnya untuk meneliti hal tersebut secara serius untuk memahami peran pembelajaran seni tekstil yang di dalam berkaitan dengan lingkungan sebagai pemanfaatannya karena setidaknya mengenalkan zat-zat kimia yang berada dilingkungan kawasan industri yang memang berbahaya digunakan dan berakibat pada lingkungan maupun bagi manusianya sendiri sehingga pemanfaatan yang lebih ramah lingkungan dalam berkarya seni sebagai media yang digunakan sangat mudah ditemukan dan dilakukan untuk mengembangkan kreativitas siswa SMP Negeri I Klari. Maka dengan ini penulis menentukan judul penelitian: “*Eco Printing* sebagai Pengembangan Pembelajaran Kreativitas Siswa”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan survei awal dengan melihat kondisi sekolah baik itu lingkungan atau isi pembelajarannya. Pada kurikulum sendiri yang telah ditetapkan oleh pemerintah terhadap materi pembelajaran seni budaya terutama seni rupa kelas VIII SMP semester genap ditetapkan materi tapestri, menurut peneliti sebaiknya materi tapestri ini diganti dengan materi tekstil secara umum karena harus meninjau pada kondisi setiap daerah yang tidak bisa mengoptimalkan materi tapestri ini dengan baik, materi tekstil secara umum lebih bisa dikondisikan dilapangan dengan kondisi lingkungan karena materi tekstil ini banyak sekali seperti batik, tapestri, printing/sablon, rajut dan materi lainnya yang masih ada kaitannya dengan tekstil dan harus kekinian karena akan membuat siswa lebih antusias. Jika melihat kedalam ranah lingkungan bahwa lingkungan sekolah kurang baik dengan area taman yang minim kemudian melihat pada setiap pembelajarannya untuk materi seni

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

rupa belum masuk pada ranah lingkungan seperti pemanfaatan bahan alami yang kurang sebagai bahan ide setiap berkarya seni.

Peneliti bertanya kepada siswa maupun guru pembelajaran, menanyakan tentang *eco printing* apakah mereka mengetahui atau tidak, dan jawaban mereka tidak mengenal sama sekali materi ini. Hal ini juga bisa menjadi sebuah dasar penelitian. Pengoptimalan guru pembelajaran setiap pembelajaran, seorang guru melakukan seoptimal mungkin dalam penyampaian materi kepada siswa terutama materi tekstil dan materi *printing* dengan kreativitas didalamnya. Terkait akan hal tersebut diperlukan sebuah inovasi metode pembelajaran seni rupa dalam menyokong tujuan pembelajaran dan harapan pemerintah yang sudah tentunya harus ada kerja sama antar warga sekolah.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berangkat dari latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana desain *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa ?
- 1.3.2 Bagaimana penerapan *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa?
- 1.3.3 Bagaimana hasil penerapan *eco printing* dalam pembelajaran kreativitas siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

- 1.4.1 Memperoleh gambaran desain *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa.
- 1.4.2 Memperoleh gambaran penerapan *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa.
- 1.4.3 Memperoleh hasil kreativitas siswa setelah penerapan *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan masukan bagi pihak-pihak terkait di antaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam proses pengetahuan dan pembelajaran, serta sebagai motivasi dalam meningkatkan kreativitas dalam berkarya seni terutama dalam penerapan *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambahkan wawasan peneliti mengenai seni *eco printing* dalam ruang lingkup seni rupa, menambah pengalaman serta pembelajaran peneliti melalui kegiatan penelitian dan Peneliti menjadi lebih mengetahui tentang latar belakang penerapan *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa.

2) Bagi siswa

Dapat meningkatkan rasa cinta, memelihara lingkungan dan kreativitas siswa yang diimbangi dengan perkembangan sosial melalui individual maupun kerja kelompok.

3) Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan sebagai sarana acuan untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, merupakan upaya pengembangan kurikulum di tingkat kelas, mengembangkan inovasi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru.

4) Prodi Pendidikan Seni Pascasarjana UPI Bandung

Dapat menambah sumber referensi serta memberikan kontribusi terhadap perpustakaan pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

5) Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Pendidikan Indonesia mengenai kesenian, khususnya kesenian rupa.

6) Masyarakat

Aziz Syaifudin, 2018

ECO PRINTING SEBAGAI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KREATIVITAS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Agar masyarakat lebih mengenal akan seni *eco printing*, dalam penerapan *eco printing* sebagai pengembangan pembelajaran kreativitas siswa sebagai salah satu untuk menggalakan ramah lingkungan dan melestarikan lingkungan dengan baik.

1.6 Struktur Organisasi Tesis

Penelitian ini terbagi kedalam lima BAB yakni:

BAB I. PENDAHULUAN, berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORITIS, berisi tentang teori seni rupa, teori *ecoprinting*, teori perencanaan pembelajaran, teori-teori strategi pembelajaran seni yang secara spesifik membahas mengenai model pembelajaran, pendekatan pembelajaran individual maupun kerja kelompok, dan metode pembelajaran penerapan *eco printing*. Kemudian mengkaji teori mengenai karakteristik peserta didik yang mencakup didalamnya perkembangan psikologi remaja, perkembangan seni rupa anak, dan kreativitas. Setelah itu, membahas mengenai unsur visual seni rupa dan desain.

BAB III. METODE PENELITIAN, memaparkan lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan kerangka penelitian.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang temuan hasil penelitian dan pembahasan temuan hasil penelitian.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.